

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat hal yang harus diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah adalah kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian dilakukandengan cara-cara yang masuk akal, sehingga dapat terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan dapat diamati oleh indra manusia. Sistematis berarti proses yang digunakan dalam penelitian menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan datanya dilakukan secara langsung di lapangan.² Pada umumnya penelitian lapangan memiliki tujuan untuk memecahkan suatu permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang sedang terjadi secara langsung di lapangan. Adapun untuk memperoleh data yang nyata dalam lapangan, maka peneliti terjun langsung ke lapangan yaitu di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, dan terjun ke kediaman orang tua yang berada di Desa Piji Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian pada penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bersifat menggambarkan sebuah fenomena

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

²Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 28.

atas suatu peristiwa.³ Penelitian menggambarkan profil dari orang tua milenial dalam mengembangkan kemampuan literasi anak kelas IV, serta profil seorang guru milenial dalam mengembangkan kemampuan literasi anak di kelas IV. Data-data yang terkumpul diolah dan dihasilkan bersifat deskriptif atau kata-kata bukan numerik. Adanya pokok permasalahan yang dikaji, maka penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada tempat yang alamiah. Penelitian yang mempunyai maksud untuk memahami suatu fenomena terkait persepsi, motivasi, dan tindakan secara holistik dengan cara dideskripsikan. Adapun deskripsi yang dimaksud adalah "Pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV madrasah ibtidaiyah: Tantangan serta strategi orang tua dan guru milenial".

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI NU Miftahul Huda 02 yang berlokasi di Desa Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan lokasi penelitian dilakukan di sekolah tersebut adalah karena kurangnya kemampuan literasi peserta didik yang masih kurang sehingga kemampuan literasinya masih perlu untuk dikembangkan, maka hal ini yang menarik untuk dijadikan fokus dalam penelitian. Kemudian penelitian ini juga dilaksanakan di rumah wali murid yaitu di kediaman Ibu MU (inisial) sebagai orang tua dari peserta didik kelas IV tepatnya di Desa Piji, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Kedua, di kediaman Ibu SH (inisial) sebagai orang tua dari peserta didik kelas IV tepatnya di Desa Puyoh, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

³Tatag Yuli Eko Siswono, *Paradigma Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 199.

C. *Subyek Penelitian*

Subjek penelitian dalam penelitian yaitu beberapa orang yang dijadikan sebagai narasumber oleh peneliti, di observasi, diminta memberikan data dan informasi, pendapat pemikiran, dan persepsinya.⁴ Subjek penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah salah satu peserta didik kelas IV, wali kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, dan salah satu wali murid dari peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

Alasan pemilihan kelas IV karena berdasarkan observasi awal ditemukan kurang berkembangnya kemampuan literasi dari beberapa anak kelas IV di madrasah ibtidaiyyah tersebut. Alasan peneliti memilih melibatkan orang tua dan guru milenial dari anak karena sebagian besar perkembangan kemampuan literasi anak tergantung pada strategi yang diberikan oleh orang tua milenial ketika di rumah dan guru kelas. Disini peneliti melibatkan guru dan orang tua pada generasi milenial karena rata-rata seorang guru dan juga orang tua dari peserta didik kelas IV adalah orang tua dan guru yang lahir pada tahun 1970-an sampai 2000-an.

D. *Sumber Data*

Sumber data adalah subjek dari data yang berhasil diperoleh peneliti. Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.⁵ Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan suatu permasalahan. Data yang diperoleh merupakan sumber data yang tepat dan relevan, sumber data yang utama dalam penelitian

⁴Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 2.

⁵ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 157.

kualitatif ialah sebuah kata-kata dan tindakan. Selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lainnya.

Adapun data penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi 2, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang secara langsung dapat memberikan informasi kepada peneliti. Adapun dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi yang dilakukan peneliti di lokasi penelitian. Dalam penelitian ini data primer berasal dari narasumber yaitu: 1. Peserta didik kelas 1Vdi MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus yaitu Ibu Nunik Hidayanti, S.Pd.I. 2. Warga yaitu Ibu SH dan Ibu UM (sebagai wali murid) 3. Guru kelas 1Vdi MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh dari pihak yang lain, dan tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁶ Seperti, Bapak Muhammad Taufiq selaku Kepala Sekolah di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. Data sekunder merupakan data yang diperoleh oleh suatu organisasi dalam bentuk yang di publikasikan.

Data ini diperoleh melalui studi kepustakaan seperti lembar penilaian hasil belajar peserta didik, meneliti teori yang relevan dengan masalah kepesertadidikan, selain itu data juga diperoleh dengan melihat serta dokumentasi atau foto tentang pembelajaran literasi anak serta pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

⁶Masrukhin, ..., 91.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah seorang peneliti itu sendiri. Maka dari itu peneliti sebagai instrumen juga divalidasi sehingga dapat dilakukan penelitian selanjutnya di lapangan. Peneliti dalam penelitian kualitatif, berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang tepat sebagai sumber data, efektivitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁷ Peneliti memiliki berbagai kedudukan yaitu mulai dari perencanaan, pelaksana pengumpulan data, penafsir data, juga pelapor dari hasil penelitian. Disini yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti mengumpulkan data yang terkait dengan kegiatan pembelajaran tematik di kelas IV, dan kegiatan pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV dan tantangan yang dihadapi orang tua serta guru milenial, serta strategi yang digunakan orang tua dan guru milenial dalam pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah utama dalam melakukan penelitian kualitatif adalah pengumpulan data, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁸ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi (pengamatan), metode *interview* (wawancara), dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya akan diurai sebagai berikut:

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 305-306.

⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 308.

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi (pengamatan) yaitu suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data-data serta informasi yang diperlukan. Peneliti dalam observasi menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat untuk mendapatkan data-data pendukung. Peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati (objek penelitian), tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁹ Peneliti melakukan dengan cara melihat langsung proses pembelajaran tematik yang berkaitan dengan literasi membaca dan menulis, serta ikut mendampingi peserta didik belajar. Tujuannya untuk memperoleh data tentang gambaran kemampuan literasi anak kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus.

2. Wawancara atau *Interview*

Wawancara atau *interview* adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide pemikiran dalam suatu topik dan permasalahan tertentu melalui tanya jawab sehingga dapat menemukan jawaban. Teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah teknik wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur. Teknik wawancara terstruktur yang digunakan peneliti adalah dengan cara menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *indepth interview* yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara terbuka, dimana pihak

⁹Sugiyono, ..., 108.

yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya.

Wawancara tidak terstruktur yaitu pertanyaan-pertanyaan yang tidak dipersiapkan sebelumnya, akan tetapi diajukan saat wawancara berlangsung.¹⁰ Wawancara dilakukan dengan Wali kelas IV, salah satu Peserta didik Kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, dan salah satu wali murid kelas IV.

3. Dokumentasi

Setelah dilakukannya observasi dan wawancara, peneliti memperkuat data penelitian dengan menggunakan metode dokumentasi. Dokumen yang dijadikan sumber untuk memperoleh data dalam penelitian ini yaitu identitas MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, struktur organisasi, data sarana dan prasarana, data pendidik, karyawan dan peserta didik serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, seperti foto ketika kegiatan atau proses belajar kelas IV pada pembelajaran tematik yang berkaitan dengan literasi, lembar penilaian dan dokumen lain yang dapat menunjang penelitian. Sedangkan alat dokumentasi yang digunakan peneliti meliputi alat tulis, kamera, laptop dan flashdisk.

G. Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, uji keabsahan data yang dilakukan adalah dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan melakukan

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 317.

perpanjangan pengamatan berarti peneliti memiliki tujuan untuk menjalin hubungan dengan narasumber agar semakin akrab, semakin mendapatkan hasil data yang maksimal, semakin terbuka dan saling percaya satu dengan yang lain sehingga tidak ada informasi yang terlewat atau disembunyikan.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih dalam, cermat dan berkesinambungan. Cara tersebut dilakukan agar kepastian terhadap data yang diperoleh akan didapat secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian terdahulu, juga sering hadir dalam melakukan observasi di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus dan di kediaman Wali murid untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai teknik pengecekan data dengan beberapa cara dari berbagai sumber.¹¹ Dengan demikian ada tiga triangulasi diantaranya sebagai berikut:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yaitu dari salah satu peserta didik kelas IV, guru kelas IV dan salah satu wali murid dari kelas IV. Untuk mengetahui pengembangan kemampuan literasi anak madrasah ibtidaiyah, dan tantangan serta strategi orang tua dan

¹¹Sugiyono, ..., 125.

guru milenial dalam pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi teknik pada penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika ada yang tidak sesuai antara data yang diperoleh dari ketiga teknik tersebut, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang bersangkutan untuk memastikan kebenaran data.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang sebenarnya.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi adalah bahan-bahan yang mendukung bukti data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya data wawancara, maka perlu bahan pendukung berupa rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti.

5. Mengadakan *Member Check*

Member check yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan yang

diberikan oleh pemberi data.¹² Pengecekan data yang dilakukan adalah mengenai pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV di madrasah itidaiyyah: tantangan serta strategi orang tua dan guru milenial. Jika pengecekan yang dilakukan telah terlaksana dan data yang ditemukan oleh peneliti sesuai dan disepakati informan, maka data tersebut dapat dikatakan kredibel.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data sedang berlangsung. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dokumentasi, dan bahan-bahan lain sehingga temuannya dapat mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca dan dapat diinformasikan kepada orang lain.¹³

Adapun data yang peneliti peroleh adalah sebagai berikut: pertama peneliti melihat aktivitas peserta didik dalam pembelajaran tematik, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV, salah satu peserta didik kelas IV di MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, dan salah satu wali murid dari kelas IV. Peneliti menggunakan analisis data model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh”.¹⁴Data yang diperoleh dari lokasi penelitian akan disusun dan disajikan serta dianalisis dengan menggunakan tiga langkah yaitu:

¹²Sugiyono, ..., 191-193.

¹³Masrukhin, ..., 110.

¹⁴Sugiyono, ..., 337.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya dan membuang yang tidak diperlukan.¹⁵ Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Proses analisis data pada penelitian ini dimulai dengan cara mengamati objek penelitian terlebih dahulu sehingga data dapat terkumpul dari berbagai sumber, yaitu dengan wawancara, pengamatan yang sudah dicatatkan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi resmi, dan sebagainya. Data tentang pengembangan kemampuan literasi anak tantangan serta strategi orang tua dan guru milenial, kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Pada tahap inilah peneliti memilah data yang penting, dan berguna.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya.¹⁶ Menyajikan data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam bentuk uraian atau cerita rinci tentang pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV, tantangan serta strategi orang tua dan guru milenial adalah untuk memberikan kemudahan dalam melakukan penarikan kesimpulan. Sehingga tema sentral dapat diketahui dengan mudah dan setiap rangkuman diberikan penjelasan dengan memperhatikan kesesuaian dengan fokus penelitian.

¹⁵ Sugiyono, ..., 135.

¹⁶ Sugiyono, ..., 137.

3. *Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah *verification* (penarikan kesimpulan). Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa jadi tidak, karena rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.¹⁷ Penarikan kesimpulan biasanya bersifat sementara, namun dengan dilakukannya verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada, maka data akan bertambah. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸ Kesimpulan diperoleh dari data-data yang valid di lapangan mengenai pengembangan kemampuan literasi anak kelas IV madrasah ibtidaiyah: tantangan serta strategi orang tua dan guru milenial.

¹⁷Masrukhin, ..., 111-114.

¹⁸Sugiyono, ..., 345.